BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang biasa dikenal dengan singkatan UMKM di Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian negara secara makro. Berdasarkan data kementrian koperasi dan UMKM, saat dalam masa sulit di era pandemi pun pada bulan Maret 2021 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp 8.573,98 triliun. Para pelaku UMKM 60% memilih untuk tetap bertahan dan bergerak di masa pandemi covid-19 meski dalam keadaan omzet anjlok, ketersediaan bahan baku terganggu, dan modal terancam cekak (Indonesia.go.id.2021).

Pada dasarnya UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan umkm di Indonesia sangat diperhitungkan karena berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi. Bias di katakana UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro

Pemaparan data di atas menunjukkan bahwa UMKM Indonesia sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi secara Nasional. Selain itu mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyediakan lapangan kerja secara luas. Tri D (2013) menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan kualifikasi tertentu, keahlian (ketrampilan) pekerja dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. Jika ditunjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja maupun segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan PDB, maka UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia.

Selain itu Halmahera Tengah juga memiliki potensi wisata alam yang tak kalah indah dari dearah lain di Maluku Utara denga leas hutan. Selain banyak pantai pantai berpasir putih atau hitam eksotis serta panorama bawah laut nya yang eksotis, di Halmahera tengah menyimpan banyak destinasi menarik bagi wisatawan, salah satunya adalah gua boki moruru yang berjarak ± 59 km dari ibu kota kabupaten Halmahera Tengah jika berangkat mulai dari sofifi ibukota provinsi Maluku utara di butuhkan 4 sampai 5 jam untuk sampai ke desa sagea menempuh jarak sejauh 153 km lalu untuk mencapai ke gua boki mururu ada dua cara untuk bisa mengakses tempat wisata ini dengan yang pertama menyusuri sungai menggunakan perahu lokal atau biasa di sebut ketinting dan yang pastinya berbayar, cara kedua yaitu menggunakan jalan darat menggunakan kendaraan seperti mobil atau motor dan sebagainya

Potensi wisata alam di gua boki moruru yang menarik banyak wisatawan untuk berwisata membuat terbukanya peluang berkembangnya UMKM di wisata alam gua boki moruru, bisa dilihat dari meningkatnya pendapatan dari umkm yang tersebar di destinasi tersebut. Secara garis besar UMKM yang berada di wisata alam gua boki moruru berbentuk warung makan yang menyediakan hidangan seperti pisang goreng, mie rebus, teh hangat, beberapa minuman kemasan,dan hasil kerajinan tangan dari anyaman daun lontar yang di bentuk menjadi topeng khas budaya di sana yang dinamakan cokaiba. kemudian beberapa item tersebut di jual guna menambah penghasilan dan mengdongkrak kemajuan ekonomi di destinasi wisata gua boki moruru sehingga bisa membuat umkm tersebut berkembang karena terjadinya kegiatan ekonomi, lalu terciptakan segmen pasar yang sehat.

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain-lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.(Dewi Kusuma Sari, 2011) .

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993).Wisata geologi (geowisata) dapat dijadikan media bagi sosialisasi ilmu pengetahuan alam, pendidikan lingkungan, serta pelestarian alam yang pada akhirnya diharapkan akan terwujud pembangunan pariwisata geologi yang berkelanjutan.

Optimasliasasi dapat di artikan sebagai pemulihan dari suatu kegiatan yang sudah di laksanakan namun belum sesuai dengan rencana atau harapan,maka di lakukan perbaikan dan penambahan yang mungkin masi kurang di lapangan.Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam pembangunan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak lansung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Menurut Suwantoro 1997 menjelaskan bahwa strategi pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap. Dalam melakukan sebuah pengembangan pariwisata daerah, peran serta pemerintah kota sangat mutlak dibutuhkan. Dengan tujuan pengembangan pariwisata tersebut mengarah pada pembangunan daerah.

Pertumbuhan pariwisata indonesia dengan peringkat 70 di tahun 2013 dan menjadi peringkat 40 di tahun 2019,pertumbuhan parwisata tercepat Indonesia menurut data (Word Travel & Tourism Council) Indonesia berada pada peringakat 9 di dunia dan peringkat ke 3 tercepat di Asia sedangkan peringkat pertama di Asia Tenggara dengan data badan pusat statistik indonesia mencapai 14 % di tahun 2014 yang sebelumnya hanya 9 % di tahun 2013, Indonesia di tahun 2014 penyumbang devisa terbesar peringkat pertama di sektor industri minyak dan batu bara di Kota Batam, sedangkan sampai saat ini di tahun 2014 sampai 2019 penyumbang defisa terbesar indonesia yaitu industri pariwisata yang 280 Triliun, ekonomi pariwisata berkontribusi pada PDRB nasional, dengan penyerapan tenaga

kerja sektor pariwisata sebesar 13 juta orang. Faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk berhuni dipinggiran sungai yaitu Aspek Ekonomi dan Aspek Politik berpengaruh bagi keberadaan permukiman ini (Ariadi Abil, 2020).

Pariwisata di harapkan mampu menjadi alternatif solusi wisata Maluku Utara Potensi Geopark atau Taman Bumi, khususnya di Maluku Utara ada 2 (Dua) sebagai kawasan *Geopark*, tetapi belum di tetapkan, yang di anggap memiliki potensi untuk dijadikan destinasi wisata Geopark atau taman bumi Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Tengah masih melakukan pengusulan untuk melakukan verifikasi laporan diantaranya tersebar di dua wilayah Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Tengah, yaitu Pertama, destinasi objek wisata Batu Angus Kota Ternate dan Kedua, destiniasi objek wisata Gua Bokimoruru di Halmahera Tengah yang dianggap berpotensi memiliki nilai geologi, Halmahera Tengah memiliki potensi wisata dan peluang besar untuk di kembangkan secara nasional, destinasi objek wisata Gua Bokimoruru memiliki potensi dan daya tarik tersendiri dengan keindahan dari mulut gua dan air sungai mengalir mengikuti gua dengan patahan batu yang terbentuk indah dan batu *Kars* serta patung *Ornament* dan *Stalagmite* di dalam gua, dengan berbagai bentuk yang unik sehingga dianggap penting untuk dikembangkan untuk kepentingan ekonomi lokal, pendidikan, serta konservasi lingkungan.

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keindahan alam dan daya tarik pariwisata. Daya tarik serta daya saing pariwisata Indonesia sendiri kini menduduki peringkat 70 dari 140 negara di dunia (sumber: Tribunenews. com 13 November 2014). Guna mengelola dan melindungi kekayaan alam dan daya tarik pariwisata, pemerintah mengaturnya dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan pariwisata untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pariwisata adalah suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi, memperoleh kenikmatan, me- *refresh* otak, mencari

kepuasan, mencari suasana yang baru, menghabiskan waktu senggang, bersenang-senang dengan melakukan perencanaan sebelumnya. Adapun jenisjenis pariwisata berdasarkan tujuan:

1. *Business* tourism

   Jenis pariwisata yang dimana pengunjungnya datang dengan tujuan untuk dinas, usaha dagang maupun yang berhubungan dengan pekerjaan.

2. *Vocational* tourism

   Jenis pariwisata yang dimana kebanyakan orang-orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur maupun memanfaatkan waktu luang.

3. *Educational* tourism

   Jenis pariwisata yang dimana pengunjung melakukan perjalanannya untuk tujuanmempelajari sesuatu di bidang ilmu pengetahuan. Sektor pariwisata memiliki hubungan erat dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Jika pariwisata dikembangkan maka para pelaku UMKM akan memenuhi wisata tersebut, untuk berusaha melayani masyarakat pengunjung wisata, dengan berbagai barang dagangannya, seperti layanan wisata kuliner, home stay hingga cindera mata atau souvenir. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih tergolong Negara berkembang. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak membuka kesempatan kerja bagi warga masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut. Sagea merupakan sebuah desa di Kabupaten Halmahera tengah, yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan, karena pada desa sagea, dapat dijumpai destinasi wisata-wisata seperti wisata pantai, wisata alam, wisata kuliner dan wisata budaya dengan kearifan lokalnya. Serta wisata alam pegunungan hingga wisata alam pantai semuanya tersedia di desa sagea. Sudah saatnya memberi perhatian lebih pada perkembangan wisata wilayah desa sagea. Potensi yang ada di desa sagea, juga bisa menjadi varian destinasi wisata yang ada di Kabupaten Halmahera tengah. Destinasi wisata yang beragam seperti pantai yang eksotis ada di Desa sagea. Dan disini juga ada wisata budaya dengan kearifan local yang masih terpelihara. Hal tersebut

dipertegas dengan konsep pembangunan pariwisata yang ideal, yaitu pembangunan pariwisata yang mampu mendukung kelestarian alam. Adanya partisipasi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Saglio: 1979 dan Gonsalves: 1984). Seperti yang telah dijelaskan diatas, hal tersebut merupakan pedoman untuk berbagai daerah di Indonesia agar mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah guna pencapaian nilai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata daerah tersebut. Dalam rangka memajukan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, semua daerah berlomba-lomba memajukan pariwisata. Salah satunya dengan menggerakkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai pendukung pariwisata itu sendiri. Hal tersebut merupakan langkah yang ditempuh oleh Pemerintah Daerah Kecamatan weda utara dalam pembangunan pariwisata. Pembangunan pariwisata digerakkan mengingat desa sagea memiliki kegiatan perekonomian kerakyatan yang aktif

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian akan di lakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta cara mengembangkan umkm di sektor ekonomi pariwisata di wisata alam goa boki moruru desa sagea kabupaten Halmahera tengah.

1.2. Rumusan masalah

Wisata Alam Gua Boki Moruru merupakan suatu terobosan yang berpotensi untuk memajukan umkm dan memperlancar kegiatan ekonomi di kawasan tersebut sementara minimnya sumber daya dan manajemen pengelolaan menjadi faktor penghambat yang bisa memperlamat kemajuan dan perkembangan wisata alam boki moruru. secara mendalam penelitian ini menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata alam boki maruru terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah .?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas wisata alam boki maruru terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah.?

3. Bagaimana pengaruh aksesbilitas wisata alam boki maruru terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah.?
4. Bagimana pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesbilitas wisata alam boki maruru secara simultan terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah.?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata alam boki maruru terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata alam boki maruru terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah.
3. Untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas wisata alam boki maruru terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah.
4. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas wisata alam boki maruru secara simultan terhadap pendapatan UMKM Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah

1.4 Manfaat penelitian

a) Manfaat akademisi

Penelitian ini dapat memberikan sebuah kajian atau refrensi baru dalam meningkatkan kualitas serta pembelajaran baru di dunia akademisi.

b) Manfaat Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan sebuah ilmu dan pengetahuan untuk dapat di kembangkan di ruang maupun tempat Pendidikan lainya sehingga dapat bermanfaat bagi semua orang.